

APLIKASI SINGING METHOD MATA PELAJARAN BAHASA SEBAGAI PENDALAMAN KOGNISI MEMORI SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Naily Zakiyyah¹, Mar'atus Sholihah²

Universitas Al-Falah As-Sunniah Kencong Jember Jawa Timur^{1,2}

¹2244260301@inaifas.ac.id , ²marmarapgmi@inaifas.ac.id,

ABSTRACT

Learning Indonesian and English in Madrassa Ibtidaiyah often faces various challenges. Many students find Indonesian boring due to monotonous and less interactive teaching methods. Whereas English, students have difficulty memorizing and understanding foreign languages. This study aims to analyze the application of the singing method in language subjects as a deepening of students' memory cognition through material adaptation by changing the subject matter into song lyrics to create a pleasant atmosphere and stimulate students' brains to make it easier for students to remember and memorize the material. This research was conducted at MI Al-Ma'arif Karangrejo, Gumukmas District, Jember Regency. The method used in this study is qualitative with a phenomenological approach. Data sources were collected through observation, interviews and documentation with subject teachers, homeroom teachers and students in grades 1 and 2, other data sources were books and journals, analyzed using data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study showed that the adaptation of material through the singing method was applied in the form of familiar songs such as "kring kring kring ada sepeda", "pelangi", "miss manis seorang punya", "twinkle twinkle little star", and changing the lyrics into Indonesian and English learning materials. The singing method was proven to be a learning method that was able to create a fun atmosphere, 73 out of 81 students in grades 1 and 2 were enthusiastic and active in class, and stimulated students' brains in remembering and memorizing learning materials so that daily test scores increased by 25% and the percentage of completeness scores also increased by 75%. This study contributed practically to become a reference for learning methods in Madrasah Ibtidaiyah.

Keywords: singing method, language subjects, memory cognition

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah seringkali menghadapi berbagai tantangan. Banyak siswa yang menganggap pelajaran Bahasa Indonesia membosankan karena metode pengajaran yang monoton dan kurang interaktif. Sedangkan Bahasa Inggris, siswa kesulitan untuk menghafal dan memahami bahasa asing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aplikasi metode bernyanyi mata pelajaran bahasa sebagai pendalaman kognisi memori siswa melalui adaptasi materi dengan mengubah materi pelajaran menjadi lirik lagu supaya terciptanya suasana menyenangkan dan stimulasi otak siswa terangsang untuk mudah dalam mengingat dan menghafalkan materi. Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Ma'arif Karangrejo,

Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada guru mata pelajaran, wali kelas dan siswa kelas 1 dan 2, sumber data lain adalah buku dan jurnal, dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi materi melalui metode bernyanyi diaplikasikan dalam bentuk lagu yang familiar seperti "kring kring kring ada sepeda", "pelangi", "nona manis siapa yang punya", "twinkle twinkle little star", dan mengubah lirik menjadi materi pembelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Metode bernyanyi terbukti sebagai metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana menyenangkan, 8 dari 81 siswa kelas 1 dan 2 antusiasme dan gerak aktif di kelas, serta menstimulasi otak siswa dalam mengingat dan menghafal materi pembelajaran sehingga nilai ulangan harian meningkat 25% dan persentase nilai ketuntasan juga meningkat 75%. Penelitian ini berkontribusi secara praktis menjadi referensi metode pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: *singing method*, mata pelajaran bahasa, kognisi memori

A. Pendahuluan

Metode bernyanyi adalah melakukan pembelajaran dengan cara bernyanyi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, dengan bernyanyi akan membuat suasana menjadi riang dan tidak mudah jenuh sehingga perkembangan anak lebih optimal (Prastowo, 2019). Metode bernyanyi merupakan salah satu pilihan untuk meningkatkan daya ingat dan keterampilan berbahasa anak Madrasah Ibtidaiyah utamanya pada MI Al- Ma'arif Karangrejo, kelas bawah, yaitu kelas 1 dengan jumlah 33 siswa dan kelas 2 dengan jumlah 48 siswa. Dengan metode bernyanyi dapat mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran.

Karena bernyanyi mampu merangsang perkembangan anak, khususnya pada fisik, motorik dan kognisi anak. Dengan metode bernyanyi suasana belajar menjadi senang dan girang, sehingga pola pikir anak bisa berkembang dan otaknya bisa distimulasi secara optimal (Prastowo, 2019).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah seringkali menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa ibu mereka sendiri. Banyak siswa yang menganggap pelajaran Bahasa Indonesia membosankan karena metode pengajaran yang monoton dan kurang interaktif. (Sudirman et al., 2025)

Di MI Al-Ma'arif Karangrejo, ada 3 guru seringkali hanya menggunakan metode ceramah dan membaca teks, yang membuat siswa kurang lebih 60% merasa jenuh dan kurang tertarik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Begitu juga dengan mata pelajaran Bahasa Inggris. Di kelas 1 dari 22 siswa yang laki-laki, 18 siswa sering kali menghadapi tantangan karena kesulitan siswa untuk menghafal bahkan memahami bahasa asing, mereka menganggap bahwa Bahasa Inggris tidak penting sehingga tidak perlu mendalami karena kita orang Indonesia, dan Bahasa Inggris sulit dipelajari karena tidak sama antara tulisan dan cara membacanya. Apalagi untuk memahaminya. (Observasi Naili, 2025)

Metode bernyanyi tidak hanya membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga dapat meningkatkan retensi informasi dalam ingatan jangka panjang siswa (Prastowo, 2019). Menyanyi adalah metode untuk mengingat kosakata. Dengan bernyanyi, siswa tidak hanya belajar kosakata baru, tetapi

juga melatih pengucapan dan pemahaman konteks kalimat. Lagu-lagu edukatif yang disesuaikan dengan materi pelajaran dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk memperkenalkan konsep-konsep baru serta memperkuat pemahaman siswa. Melalui metode ini, siswa akan lebih antusias dalam belajar Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. (Abdullah Sarif, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami aplikasi *singing method* (metode bernyanyi) mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagai pendalaman kognisi memori siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adaptasi materi bahasa Indonesia dan Inggris menjadi lagu, selain itu untuk menciptakan suasana menyenangkan melalui metode bernyanyi dalam proses pembelajaran. Dan juga untuk menstimulasi otak siswa dalam merangsang pembelajaran melalui metode bernyanyi, karena hasil

yang diharapkan yaitu siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan menyenangkan melalui metode bernyanyi sehingga menjadi mudah.

Penelitian ini penting dilakukan karena metode pembelajaran yang efektif dan inovatif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada Madrasah Ibtidaiyah. Metode bernyanyi, yang telah terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, berpotensi untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran konvensional. Dengan mengeksplorasi efektivitas metode ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam proses belajar (Mangkuwibawa et al., 2022).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan

pendekatan penelitian fenomenologi (Creswell, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mendeskripsikan tentang *singing method* (metode bernyanyi) dan untuk menemukan makna serta dampak dari metode pembelajaran tersebut pada siswa (Alfiah & Sholihah, 2025). Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Ma'arif Karangrejo, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih karena representatif untuk studi mengenai metode pembelajaran inovatif di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian berlangsung selama Semester Ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris kelas I dan II, Siswa kelas I dan II. Ada 39 siswa di kelas I dan 48 siswa di kelas II yang menjadi subjek penelitian ini. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dengan metode *singing method* (metode bernyanyi) dan dokumentasi untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data merupakan proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, pemecahan data menjadi unit-unit, sintesis informasi, penyusunan pola, pemilihan data yang relevan untuk dipelajari, serta penyusunan kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2016).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Aplikasi *Singing Method* Mata Pelajaran Bahasa Sebagai Pendalaman Kognisi Memori Siswa Di MI Al Ma'arif Karangrejo Gumukmas

Nyanyian apabila dipadukan dengan pembelajaran maka akan dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru, nyanyian menjadi bagian dari kehidupan anak selain bermain, menyanyi dianggap lebih tepat bagi anak-anak karena terkesan

gembira dan tidak membosankan (Suwarno et al., 2022).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat MI/SD fokus pada komunikasi lisan dan tulisan (menyimak, berbicara, membaca, menulis) untuk berbahasa sehari-hari, sementara Bahasa Inggris untuk di tingkat MI/SD mencakup dasar-dasar fundamental seperti Alfabet, Angka, Warna, Keluarga, Anggota Tubuh, Binatang, dan ungkapan sehari-hari, dengan tujuan komunikasi praktis (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, 2024) Penguasaan kosakata merupakan hal terpenting yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, Mempelajari kosakata baru tidak hanya mengingat bentuk kata tetapi juga mengerti arti dari kosakata baru tersebut (Kartika et al., 2020).

Guru di MI Al Ma'arif Karangrejo telah mengaplikasikan metode bernyanyi pada kelas 1 dan 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Metode bernyanyi ini dilakukan sebagai variasi dari metode pembelajaran yang lainnya seperti metode ceramah, metode tanya jawab dalam melaksanakan proses belajar

mengajar dengan tujuan supaya siswa mudah dalam memahami materi pelajaran bahasa indonesia dan menghafal kosakata bahasa inggris secara menyenangkan.

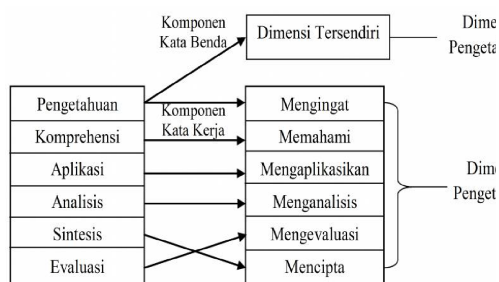
Selain itu, bagi siswa MI Al Ma'arif Karangrejo metode bernyanyi juga untuk melatih ketepatan berbahasa seperti pelafalan setiap kata bahasa inggris "*good morning, how are you, thank you*" siswa sudah bisa dan terbiasa mengucapkan kata sapaan tersebut sesuai ejaan bahasa inggris, dan penggunaan kata yang tepat dalam berbahasa indonesia. Karena bahasa merupakan bentuk penyampaian pesan terhadap segala sesuatu yang diinginkan (Mangkuwibawa et al., 2022).

Keterampilan berbahasa pada siswa MI Al Ma'arif Karangrejo Gumukmas sangat berpengaruh melalui metode bernyanyi ini, seperti dalam pengucapan bahasa inggris, ketika pagi siswa terbiasa mengucapkan *good morning* pada guru dan *good afternoon* di siang hari waktunya pulang, kalimat tanya yang mereka gunakan dalam bertanya kepada guru juga sesuai, ketika di mana menanyakan tempat, bagaimana menanyakan cara.

Begitupun dengan perkembangan kognitif juga sangat berpengaruh, ketika ditanya beberapa pertanyaan secara lisan dan spontan tentang arti dari kosakata bahasa inggris siswa mampu menjawab dengan cepat dan tepat karena mereka ingat dan hafal melalui materi yang telah diadaptasi menjadi lagu.

Taksonomi Bloom ranah kognitif mencakup tentang enam hal. Enam klasifikasi yang tercakup dalam ranah kognitif adalah a) Pengetahuan (knowledge) yang menekankan pada mengingat, apakah dengan mengungkapkan atau mengenal kembali suatu yang telah pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, b) Pemahaman (comprehension) yang menekankan pada pengubahan informasi ke bentuk yang lebih mudah dipahami. c) Aplikasi (application) yang hasil belajarnya menggunakan abstraksi pada situasi tertentu dan konkret. d) Analisis (analysis) dimana hasil belajar yang diperoleh pada klasifikasi ini adalah memilah informasi ke dalam satuan-satuan bagian yang lebih rinci sehingga dapat dikenali fungsinya. e) Sintesis (synthesis), hasil belajar dari klasifikasi sintesis adalah penyatuan

bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru dan unik. f) Evaluasi (evaluation), hasil yang diperoleh adalah pertimbangan-pertimbangan tentang nilai dari sesuatu untuk tujuan tertentu.(Darmawan & Sujoko, 2013)



Gambar 1. Bagan Taksonomi Bloom Ranah Kognitif

Dari penjelasan mengenai tentang ranah kognitif di atas bahwa proses kognisi memori pada anak melalui beberapa tahapan. Pada fakta yang ada, tidak semua siswa mampu melalui beberapa tahapan kognisi memori dengan sempurna ketika menerima materi pembelajaran, dengan begitu melalui metode bernyanyi ini merupakan upaya untuk meningkatkan kognisi memori siswa utamanya pada mata pelajaran bahasa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan lebih mudah.

2. Adaptasi Materi Melalui Aplikasi Singing Method Mata Pelajaran Bahasa sebagai Pendalaman Kognisi Memori Siswa di MI Al Ma'arif Karangrejo Gumukmas

Adaptasi materi melalui metode bernyanyi adalah teknik perubahan materi pelajaran menjadi lirik lagu, seringkali menggunakan melodi yang sudah populer untuk mempermudah siswa memahami, menghafal dan mengingat informasi. Suara dan irama musik yang menarik dapat mempermudah siswa dalam menyerap dan mengingat informasi dalam jangka waktu yang lebih lama(Wildani Tsaniyah & Manshuruddin, 2024)

Metode ini sangat efektif untuk meningkatkan motivasi, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta mengurangi rasa bosan saat mempelajari materi yang rumit. Dalam mengadaptasi materi menjadi lagu guru memperhatikan beberapa hal yaitu dengan memilih poin-poin kunci atau konsep dasar yang paling penting untuk diingat, menggunakan lagu anak-anak atau lagu populer

yang familiar bagi siswa, lalu mengganti liriknya dengan materi pelajaran, menggunakan bahasa atau kosakata yang mudah dipahami sesuai usia peserta didik.

Berikut contoh lagu pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas 1 dengan prinsip adaptasi materi (yaitu nada atau irama menggunakan lagu “Kring Kring Kring Ada Sepeda” dan liriknya disesuaikan dengan materi bahasa Inggris)

Greetings (salam sapaan)

Good morning selamat pagi

Good afternoon selamat siang

Good evening selamat sore

Good night selamat malam

How are you apa kabarmu

I am fine kabarku baik

Thank you terima kasih

Your welcome sama sama



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas 1B dengan

Metode Bernyanyi

Berikut contoh lagu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1, nada atau irama menggunakan lagu “Twinkle Twinkle Little Star” :

Kata Bermakna dari Suku Kata “ba-bi-bu-be-bo”

Ba untuk baju ba – ba – ba

Bi untuk biru bi – bi – bi

Bu untuk buku bu – bu – bu

Be untuk bemo be – be – be

Bo untuk bola bo – bo – bo

Ini suku kata ba – bi – bu – be – bo



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1A dengan Metode Bernyanyi

Berikut contoh lagu pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas 2, nada atau irama menggunakan lagu “Pelangi Pelangi” :

“Subject pronouns”

I itu saya

You itu kamu

She dia perempuan

He dia laki-laki

We itu kami

They itu mereka

It itu dia selain manusia



Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas 2B dengan Metode Bernyanyi.

Berikut contoh lagu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 2, nada atau irama menggunakan lagu “ Nona Manis Siapa yang Punya”

Apa itu kalimat tanya

Diawali dengan kata tanya

Apa itu kalimat tanya

Diakhiri dengan kata tanya

Berapa menanyakan jumlah

Apa untuk menanyakan benda

Siapa menanyakan orang

Dimana untuk tempat

Mengapa menanyakan sebab

Kapan untuk menanyakan waktu

Bagaimana menanyakan cara

Itulah kata tanya



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2A dengan Metode Bernyanyi.

Tabel 1. Adaptasi Materi Menjadi Lagu

Irama	Mapel	Materi	K
Kring kring ada sepeda	Bahasa Inggris	Greetings	1
Twinkle twinkle little star	Bahasa Indonesia	Suku kata	1
Pelangi	Bahasa Inggris	Subject Pronouns	2
Nona manis siapa yang punya	Bahasa Indonesia	Kalimat Tanya	2

**3.Terciptanya Suasana
Menyenangkan Melalui Aplikasi**

***Singing Method* Mata Pelajaran Bahasa sebagai Pendalaman Kognisi Memori Siswa di MI Al Ma'arif Karangrejo Gumukmas**

Metode bernyanyi mendukung perkembangan keterampilan verbal, termasuk pelafalan yang lebih baik, serta meningkatkan motivasi dan antusiasme anak dalam belajar. Dengan menggabungkan elemen musik, gerakan, dan bahasa, metode bernyanyi menjadi alat yang efektif untuk menanamkan pengetahuan sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan (Asiah Lubis et al., 2024)

Dalam pelaksanaannya di MI Al Ma'arif Karangrejo kelas 2 menyanyikan lagu dengan nada "pelangi-pelangi" yang diubah liriknya menjadi (*I itu saya, You itu kamu, She dia perempuan, He dia laki-laki, We itu kami, They itu mereka, It itu dia selain manusia*) guru memberi contoh dengan penuh semangat, wajah ceria, dan ekspresi yang lucu, kemudian siswa menirukan dan diajak melakukan gerakan tangan menunjuk sesuai lirik lagu dengan cepat dan ceria, kemudian lagu dinyanyikan secara *fast and flow*. Di mulai dengan tempo sangat lambat lalu semakin lama semakin cepat, di

sini anak-anak sangat antusias karena mencoba mengejar tempo yang cepat. Kemudian siswa ditunjuk untuk menyanyikan ulang secara bergantian antara siswa laki-laki dan perempuan, dan dinilai mana yang lebih bagus dan kompak, guru memberikan pujian kecil seperti "luar biasa semangatnya" dan "bagus sekali nyanyinya" di sela-sela lagu.

Dari penjelasan yang telah dilaksanakan di atas, siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga menghafal konsep melalui lagu yang mudah diingat. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih mudah memahami sesuatu dengan bantuan media konkret dan kegiatan yang menarik. Lagu yang disusun dalam pembelajaran berfungsi sebagai alat mnemonik (pengingat) sehingga siswa lebih cepat mengingat materi. (Hakim, 2025)

Bernyanyi membuat suasana belajar yang ceria dan bersemangat, dengan bertepuk tangan dan bergerak akan menambah rasa gembira dalam diri anak-anak (Malik et al., 2022).. Sejak metode bernyanyi ini diterapkan, siswa kelas 1 dan 2

selalu antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, yang paling kompak dan jadi favorit siswa kelas 1 yaitu menyanyikan lagu *greetings* (sapaan) dengan nada "kring-kring ada sepeda" hal ini membuktikan bahwa metode ini mampu menciptakan suasana menyenangkan.

4. Stimulasi Otak Melalui Aplikasi *Singing Method* Mata Pelajaran Bahasa sebagai Pendalaman Kognisi Memori Siswa di MI Al Ma'arif Karangrejo Gumukmas

Pendidikan dasar merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan anak yang holistik, baik fisik maupun non fisik, yang memungkinkan anak tumbuh dengan memberikan stimulasi yang sesuai untuk perkembangan fisik, mental, motorik, intelektual, emosional, dan sosial agar anak mendapatkan tumbuh kembang yang optimal (Geol, 2024).

Daya ingat merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi terutama dalam proses belajar dan peningkatan prestasi akademis anak. Dengan daya ingat yang baik maka prestasi akademis anak juga akan baik

sedangkan daya ingat yang kurang akan berdampak pada rendahnya prestasi akademik (Siti Anisah & Maulidah, 2022). Lagu sangat dekat dengan kehidupan anak-anak, berfungsi tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai media edukatif yang efektif. Lagu juga mampu menstimulasi otak dalam mempengaruhi daya ingat (Amien et al., 2025).

Stimulasi otak pada siswa dalam mengingat dan menghafal materi melalui metode ini sangat efektif karena bernyanyi tidak hanya dapat berlatih kecerdasan musikal anak, tetapi juga dapat mengembangkan kecerdasan verbal dan emosi anak, daya imajinasi anak, kemampuan berkreasi, kemampuan meniru serta kemampuan mengingat juga dapat dilatih melalui lagu. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai ulangan harian siswa setelah metode bernyanyi diaplikasikan.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Ulangan Harian Bahasa Inggris kelas 1 sebelum dan sesudah penerapan metode bernyanyi

Indikat	Sebel	Sesu	Penin
----------------	--------------	-------------	--------------

or	um	dah	gkatan
keberhasilan			
Nilai Rata-Rata Kelas	67-70	82-85	25%
Persentase Ketuntasan (KKM)	40%	90%	50%
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Tinggi (Dominan)	Rendah (Sedikit)	Signifikan

Berdasarkan hasil ulangan harian bahasa inggris antara sebelum dan sesudah metode bernyanyi di terapkan peningkatannya signifikan. Dari 33 siswa kelas 1 yang awalnya 13 siswa nilainya tuntas namun setelah metode bernyanyi diterapkan menjadi 29 siswa yang nilainya tuntas. Hal ini disebabkan daya ingat yang meningkat, lagu memudahkan otak menyerap materi hafalan melalui nada, menghilangkan kejenuhan, siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi

karena bernyanyi merupakan aktivitas yang akrab dengan dunia mereka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MI Al-Ma'arif Karangrejo, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa indonesia dan bahasa inggris. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi dan mempermudah penghafalan kosakata Bahasa Inggris dan materi Bahasa Indonesia serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Metode bernyanyi di Madrasah Ibtidaiyah berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Aplikasi metode bernyanyi melalui adaptasi materi, menciptakan suasana menyenangkan, dan menstimulasi otak siswa dalam mengingat dan menghafal materi pembelajaran mampu memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien dan *continue*.

Metode bernyanyi dapat menjadi salah satu bentuk pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada siswa karena

mendorong keterlibatan aktif, meningkatkan motivasi serta memperkuat pemahaman dan daya ingat materi pembelajaran. Keberhasilan metode ini didukung oleh konsistensi dan profesional guru dalam mendesain kegiatan pembelajaran dan mengaplikasikan dalam kelas secara ulet dan cermat. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi guru, sekolah maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan inovasi pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penelitian ini dapat juga sebagai referensi dalam menentukan metode pembelajaran untuk diaplikasikan di Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sarif, F. N. (2022). Efektifitas Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Surabaya. *Basic and Applied Ecology*, 64(01), 57–67.
- Alfiah, A., & Sholihah, M. (2025). Boosting elementary science engagement: A qualitative study of baamboozle-based game learning in Indonesian classroom. *Asatiza : Jurnal Pendidikan*, 6(2), 132–146.
- Amien, S., Annisa, A. N., Rizkiyanti, T., Paujiah, N., & Umah, R. H. (2025). *The Influence of the Interactive Learning by Singing Method on the Pengaruh Metode Interaktif Learning by Singing terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Cicumanggala*. 5(November), 200–209.
- Asiah Lubis, N., Munadia, K., Khairani Hasibuan, I., Zahra Lubis, H., & Islam Negeri Sumatera Utara Medan, U. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat pada Anak Usia 5-6 Tahun Implementation of Singing Methods in Improving Vocabulary Mastery in Children Aged 5-6 Years. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 4(2), 329–339. <https://doi.org/10.37680/absorbent>
- Darmawan, I. P. A., & Sujoko, E. (2013). REVISI TAKSONOMI PEMBELAJARAN BENYAMIN S.

- BLOOM I Putu Ayub Darmawan. *Jurnal Satya Widya*, 29(1), 30–39.
- Geol, A. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Metode Bernyanyi. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(1), 187–197.
- Hakim, M. R. (2025). Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas III. *Prosiding Santika 5: Seminar Nasional Tadris Matematika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan*, 26.
- Kartika, S., Khaeri, M. S., Tinggi, S., Islam, A., Saleh, B., & Belajar, H. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas 1A MI Nurul Anwar Kota Bekasi. *Jurnal Pakar Guru*, 03(April), 93–102. <https://ejournal-leader.com/index.php/pakar/article/view/22%0Ahttps://ejournal-leader.com/index.php/pakar/article/download/22/10>
- Malik, A., Purnamasari, P. D., & Syahid, A. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Education and Learning Journal*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.157>
- Mangkuwibawa, H., Ratnasih, T., & ... (2022). Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Dan Metode Bercerita. *Gunung Djati ...*, 8. <http://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1465%0Ahttps://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/download/1465/1026>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. R. I. N. 12 T. 2024. (2024). Permenristekdikti No 12. *Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan*, 1–26. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/285478/permendikbudriset-no-2-tahun-2024>
- Prastowo. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan

- Daya Ingat Anak Pada Mata Pelajaran Ski Di Kelas Iii Mi Raudhlatul Ulum Karangploso. *Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(3), 72–81. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3137/2823>
- Siti Anisah, A., & Maulidah, I. S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16(1), 581. <https://doi.org/10.52434/jp.v16i1.1814>
- Sudirman, S., Nursyamsi, N., & Mirnawati, M. (2025). Bernyanyi untuk Belajar: Mengoptimalkan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Bernyanyi. *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry*, 2(2), 89–96. <https://doi.org/10.58230/socratika.v1i2.204>
- Suwarno, S., Dini, A., Yani, M., Yana, S. N., & Susilawati, S. (2022). Pembelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Metode Bernyanyi Untuk Membantu Daya Ingat Siswa Kelas Iii Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 1 Aceh Tengah. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(2), 124–139. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i2.3108>
- Wildani Tsaniyah, & Manshuruddin. (2024). Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 107412 Simadamada Deli Serdang. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 181–192. <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i2.3745>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: CV. Alfabeta.